

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode merupakan sebuah cara yang digunakan untuk dapat meraih suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian, metode penelitian diartikan sebagai sebuah cara yang digunakan dalam penelitian untuk dapat meraih tujuan tertentu dari penelitian tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono dalam Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti (2020: 21) bahwa “metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti (2020: 26) “penelitian survey merupakan penelitian yang dalam mendapatkan sebuah data yaitu dari suatu tempat tertentu serta dalam pengumpulan datanya menggunakan kuesioner, test ataupun wawancara”. Dalam penelitian survey pun dapat menggunakan populasi yang lebih luas untuk dapat mencapai tujuan dari suatu penelitian tertentu. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk dapat meneliti suatu sampel dari populasi tertentu, analisis data yang digunakannya bersifat statistik, serta menguji suatu hipotesis. Dalam pendekatan kuantitatif ini lebih banyak kaitannya dengan angka-angka, seperti dalam pengumpulan data, pengujian hipotesis serta hasil dari pengujian tersebut.

3.2. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu diantaranya variabel independen, variabel dependen, serta variabel kontrol. Dimana hal tersebut sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik dilihat dari perspektif gender (survey pada peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi SMAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021)”. Adapun variabel-variabel tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Menurut Creswell (2015: 239) menyebutkan “variabel independen merupakan atribut atau ciri khusus yang berefek pada atau mempengaruhi hasil atau variabel dependen”. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah kecerdasan intelektual (X1) serta kecerdasan emosional (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Seperti yang dikemukakan oleh Creswell (2015: 238) bahwa “variabel dependen adalah suatu atribut atau ciri khusus yang dependen/bergantung pada atau dipengaruhi oleh variabel independen”. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah hasil belajar (Y).

3. Variabel Kontrol

Menurut Tuckman dalam Creswell (2015: 241) mengemukakan “variabel kontrol merupakan sebuah variabel yang penting untuk dipertimbangkan dan dinetralisasikan, karena variabel itu secara potensial mempengaruhi variabel dependen. Biasanya variabel kontrol ini adalah atribut atau ciri khusus demografik personal seperti gender”. Untuk itu, dalam penelitian ini menggunakan gender sebagai variabel kontrol. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013: 41) bahwa “dalam variabel kontrol juga sering digunakan untuk penelitian yang bersifat membandingkan”. Untuk itu dalam penelitian ini juga ingin mengetahui perbedaan peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan dari setiap variabelnya.

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala Data
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar peserta didik pada dasarnya merupakan perubahan dari tingkah laku sebagai hasil belajar yang meliputi bidang kognitif, afektif dan psikomotor. (Sudjana dalam Edy Syahputra, 2020: 24)	Dengan skala Likert jumlah skor hasil belajar diukur berdasarkan indikator hasil belajar	Data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik	a. Keterampilan intelektual b. Strategi kognitif c. Informasi verbal d. Sikap e. Keterampilan motorik (Gagne dalam Ratna Wilis, 2006: 118)	Ordinal
Kecerdasan Intelektual (X1)	Kecerdasan intelektual merupakan sebuah kemampuan dalam bidang kognitif yang dimiliki individu untuk dapat menyesuaikan diri secara efektif dalam lingkungan	Dengan skala Likert jumlah skor hasil belajar diukur berdasarkan indikator hasil belajar	Data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik	a. Kecerdasan angka b. Pemahaman verbal c. Kemampuan persepsi d. Penalaran induktif e. Penalaran deduktif f. Visualisasi spasial	Ordinal

	yang kompleks dan lingkungan yang dapat berubah-ubah serta yang dipengaruhi oleh genetik. (Galton dalam Marsuki, 2014: 10)			g. Daya ingat (Robbins dalam Nofri Yenti, Machasin, dan Chairul Amsal, 2014: 13)	
Kecerdasan Emosional (X2)	Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk dapat membedakan serta memahami dengan tepat keadaan hati, tempramen, motivasi, dan keinginan orang lain. (Gardner dalam Goleman, 2020: 51)	Dengan skala Likert jumlah skor hasil belajar diukur berdasarkan indikator hasil belajar	Data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik	a. Mengenali emosi diri b. Mengelola emosi c. Memotivasi diri sendiri d. Mengenali emosi orang lain e. Membina hubungan (Salovey dalam Goleman, 2020: 55)	Ordinal

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat disebut juga dengan rancangan penelitian. Dimana menurut Nasution dalam Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti (2020: 94)

“desain penelitian merupakan sebuah rencana yang berkaitan dengan cara dalam menganalisis serta mengumpulkan data supaya dapat terlaksana secara lebih mudah dan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian eksplanatori. Desain penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh antara variabel yang ada dalam penelitian. Menurut Creswell (2015: 669) “penelitian eksplanatori merupakan suatu penelitian korelasional bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Untuk itu dalam penelitian ini terdapat sampel serta hipotesis, dan nantinya hipotesis tersebut diuji menggunakan metode statistik.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 80) “populasi merupakan area generalisasi yang dimana terdiri dari objek serta subjek kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi ini merupakan keseluruhan dari suatu objek dan subjek yang diteliti dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI yang terdiri dari XI MIPA, XI IPS dan XI BABUD yang mengikuti mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Adapun jumlah peserta didik yang mengikuti mata pelajaran ekonomi adalah 335 peserta didik yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI SMAN 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	XI MIPA 1	14	20
2	XI MIPA 2	14	22
3	XI MIPA 3	16	18
4	XI MIPA 6	15	20
5	XI MIPA 7	14	20
6	XI MIPA 8	12	19
7	XI IPS 1	14	17
8	XI IPS 2	15	20
9	XI IPS 3	16	18
10	XI BABUD	13	18
Jumlah		143	192
Jumlah Keseluruhan			335

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi, dimana sampel ini yang mewakili dari populasi tersebut untuk dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% serta tingkat *error* 5%. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan:

- n = Ukuran sampel
- N = Populasi
- e = Presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Sehingga dapat dilihat sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{335}{1+(335 \times 0,05^2)}$$

$$= \frac{335}{1.8375}$$

$$= 182,31 \text{ dibulatkan menjadi } 182 \text{ peserta didik}$$

Dalam penelitian ini akan melihat perbedaan dari peserta didik laki-laki dan perempuan, sehingga teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *cluster sampling*. Dikemukakan oleh Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti (2020: 106) bahwa “*cluster sampling* merupakan teknik memilih sampel berdasarkan kelompok, wilayah, atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama”. Pada penelitian ini sampel yang sudah ditentukan berdasarkan rumus Slovin yaitu sebesar 182 orang peserta didik yang merupakan sampel secara keseluruhan, nantinya dibagi kedalam *cluster* laki-laki dan perempuan. Dari 182 sampel dibagi dua sehingga menjadi 91 sampel per *clusternya*.

$$\frac{\text{Jumlah sampel keseluruhan}}{2}$$

$$= \frac{182}{2}$$

$$= 91 \text{ sampel per } cluster$$

Setelah itu sampel dari tiap *cluster* diambil dengan menggunakan *propotional random sampling* untuk mengetahui sampel dari masing-masing kelas. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sampel tersebut dapat mewakili populasi dari laki-laki dan perempuan secara proposional pada setiap kelasnya. Sehingga pembagian sampel peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan setiap kelas dilakukan dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik laki-laki}}{\text{Jumlah keseluruhan peserta didik laki-laki}} \times \text{sampel } cluster \text{ laki-laki}$$

Cara tersebut pun dilakukan dalam mencari sampel dari peserta didik perempuan per kelasnya. Sehingga didapatkan sampel pada setiap kelas sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Responden Laki-Laki Dan Perempuan Setiap Kelas

No	Kelas	Peserta didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	XI MIPA 1	$\frac{14}{143} \times 91 = 9$	$\frac{20}{192} \times 91 = 10$	19
2	XI MIPA 2	$\frac{14}{143} \times 91 = 9$	$\frac{22}{192} \times 91 = 10$	19
3	XI MIPA 3	$\frac{16}{143} \times 91 = 10$	$\frac{18}{192} \times 91 = 8$	18
4	XI MIPA 6	$\frac{15}{143} \times 91 = 9$	$\frac{20}{192} \times 91 = 10$	19
5	XI MIPA 7	$\frac{14}{143} \times 91 = 9$	$\frac{20}{192} \times 91 = 10$	19
6	XI MIPA 8	$\frac{12}{143} \times 91 = 8$	$\frac{19}{192} \times 91 = 9$	17
7	XI IPS 1	$\frac{14}{143} \times 91 = 9$	$\frac{17}{192} \times 91 = 8$	17
8	XI IPS 2	$\frac{15}{143} \times 91 = 9$	$\frac{20}{192} \times 91 = 10$	19
9	XI IPS 3	$\frac{16}{143} \times 91 = 10$	$\frac{18}{192} \times 91 = 8$	18
10	XI BABUD	$\frac{13}{143} \times 91 = 9$	$\frac{18}{192} \times 91 = 8$	17
Jumlah sampel per cluster		91	91	
Jumlah Keseluruhan Sampel				182

Setelah mengetahui jumlah responden setiap kelasnya, kemudian pengambilan sampelnya dilakukan dengan *propotional random sampling* yaitu pemilihan sampel secara acak berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan responden per kelas kedalam kelompok laki-laki dan kelompok perempuan.
2. Kemudian dilakukan penomoran berdasarkan presensi peserta didik laki-laki dan perempuan yang dituliskan kedalam kertas dan dilinting.
3. Lalu memasukkan lintingan kertas tersebut kedalam sebuah toples secara terpisah antara kelompok laki-laki dan kelompok perempuan.
4. Selanjutnya mengundi hingga lintingan kertas tersebut keluar sebanyak sampel pada masing-masing kelas, baik itu kelompok laki-laki dan kelompok perempuan.

5. Kemudian sampel diambil berdasarkan dari nomor presensi yang keluar pada pengundian tersebut.
6. Selanjutnya kuesioner dibagikan kepada responden kelompok laki-laki dan kelompok perempuan berdasarkan hasil pengundian tersebut sesuai dengan jadwal ganjil dan genap yang diberlakukan sekolah pada saat pembelajaran tatap muka terbatas.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan cara untuk memperoleh data dari sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan dokumentasi.

3.5.1. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan membagikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono dalam Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti (2020: 115) bahwa “angket merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada responden yang berbentuk pernyataan untuk mengumpulkan data terkait dengan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional serta hasil belajar peserta didik yang dibagikan secara *offline*, pembagian kuesioner secara *offline* dikarenakan dari pihak sekolah sudah diberlakukan pembelajaran tatap muka terbatas, yang terbagi menjadi dua sesi yaitu ganjil dan genap. Pembagian kuesioner dibagikan kepada responden yang namanya keluar saat pengundian sampel, sehingga pembagiannya disesuaikan dengan jadwal ganjil dan genapnya.

3.5.2. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumentasi ini, dapat memberikan sumber data yang merupakan dokumen-dokumen yang sesuai dan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dimana dokumentasi ini digunakan untuk pengambilan data peserta didik terkait dengan jumlah peserta didik yang digunakan untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel pada penelitian ini.

3.6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner atau angket. Dimana untuk pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert ini dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, lalu indikator-indikator tersebut digunakan sebagai sumber untuk menyusun butir-butir instrumen yang dimana dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini juga digunakan skala ordinal, dimana skala ordinal ini disusun kedalam jenjang atribut tertentu yang dilihat berdasarkan tingkatan-tingkatan. Jawaban dari pertanyaan atau pernyataan peneliti dalam kuesioner disusun secara gradasi, mulai dari 1 sampai 5 dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, sehingga dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4

Penskoran Jawaban Kuesioner

Skor	Pertanyaan/ Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu- Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	Positif	5	4	3	2	1
	Negatif	1	2	3	4	5

Dalam penyusunan instrumen terlebih dahulu dibuatkan kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	No	Indikator	Kisi-Kisi	No Item	Jumlah Item
Hasil Belajar (Y)	1	Keterampilan intelektual	a. Memiliki gagasan b. Berinteraksi dengan lingkungan	1, 2, 3, 4	4

	2	Strategi kognitif	a. Cara mudah mengingat pembelajaran b. Cara belajar peserta didik c. Mempertahankan perhatian	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	9
	3	Informasi verbal	a. Mencerna informasi b. Membaca dengan cermat c. Mendengarkan pendapat orang lain	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	8
	4	Sikap	a. Mempengaruhi perilaku seseorang b. Sikap yang baik terhadap orang lain c. Jujur d. Dermawan	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	10
	5	Keterampilan motorik	a. Kemampuan menggunakan alat belajar	32, 33, 34, 35	4
Jumlah					35
Kecerdasan Intelektual (X1)	1	Kecerdasan angka	a. Menghitung dengan cepat b. Menghitung dengan tepat	1, 2, 3, 4	4
	2	Pemahaman verbal	a. Rasa ingin tahu b. Membaca dengan penuh pemahaman c. Memahami pendapat yang disampaikan orang lain	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	7
	3	Kemampuan persepsi	a. Mengenali kemiripan visual b. Mengenali perbedaan visual	12, 13	2
	4	Penalaran induktif	a. Memahami permasalahan yang dihadapi	14, 15, 16, 17, 18, 19,	8

			b. Menyelesaikan masalah c. Mengambil keputusan yang tepat	20, 21	
	5	Penalaran deduktif	a. Kemampuan dalam menggunakan logika b. Menilai akibat dari argumen yang diungkapkan	22, 23, 24, 25, 26	5
	6	Visualisasi spasial	a. Kemampuan dalam mengingat bentuk b. Kemampuan dalam membuat gambaran dari suatu bentuk dengan tepat	27, 28, 29, 30	4
	7	Daya ingat	a. Kemampuan dalam mengingat materi pembelajaran b. Mampu menampung materi yang diterima pada pembelajaran	31, 32, 33, 34, 35	5
Jumlah					35
Kecerdasan Emosional (X2)	1	Mengenali emosi diri	a. Memahami perasaan pribadi b. Memandu perasaan dalam pengambilan keputusan c. Penilaian terhadap diri sendiri d. Rasa percaya diri yang kuat	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	2	Mengelola emosi	a. Menangani perasaan sendiri b. Peka terhadap	9, 10, 11, 12, 13	5

			perasaan c. Menetralkan tekanan emosi		
	3	Memotivasi diri sendiri	a. Menata emosi untuk mencapai tujuan b. Inisiatif c. Bertahan menghadapi kegagalan d. Produktif e. Efektif dalam menjalankan tugas	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	9
	4	Mengenali emosi orang lain	a. Empati b. Menangkap sinyal-sinyal sosial c. Hubungan saling percaya d. Menyelaraskan diri dengan banyak orang	23, 24, 25, 26, 27, 28	6
	5	Membina hubungan	a. Cermat dalam membaca situasi b. Jaringan sosial c. Berinteraksi yang lancar dengan banyak orang d. Bijaksana dalam menjalani hubungan dengan orang lain	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	7
Jumlah					35
Jumlah Total					105

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, terlebih dahulu instrumen tersebut dilakukan pengujian sehingga instrumen dapat valid dan reliabel. Untuk mengukur instrumen tersebut dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dimana responden dalam uji validitas dan reliabilitas ini berjumlah 40 orang peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2020/2021.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan dari butir-butir didalam sebuah pertanyaan atau pernyataan dalam menjabarkan suatu variabel. Dalam uji validitas dikatakan valid apabila $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$, dimana taraf signifikannya adalah 5%. Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, dimana rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum X_1 Y_1$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X_1$ = Jumlah skor X

$\sum Y_1$ = Jumlah skor Y

$\sum X_1^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y_1^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

Adapun hasil dari pengujian validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
Hasil Belajar (Y)	1	0,402	0,312	Valid	Digunakan
	2	0,349		Valid	Digunakan
	3	0,444		Valid	Digunakan
	4	0,500		Valid	Digunakan
	5	0,239		Tidak Valid	Tidak digunakan
	6	0,585		Valid	Digunakan
	7	0,569		Valid	Digunakan
	8	0,250		Tidak Valid	Tidak digunakan
	9	0,385		Valid	Digunakan
	10	0,396		Valid	Digunakan
	11	0,551		Valid	Digunakan

	12	0,439		Valid	Digunakan
	13	0,425		Valid	Digunakan
	14	0,661		Valid	Digunakan
	15	0,220		Tidak Valid	Tidak digunakan
	16	0,454		Valid	Digunakan
	17	0,507		Valid	Digunakan
	18	0,514		Valid	Digunakan
	19	0,369		Valid	Digunakan
	20	0,536		Valid	Digunakan
	21	0,269		Tidak Valid	Tidak digunakan
	22	0,534		Valid	Digunakan
	23	0,463		Valid	Digunakan
	24	0,508		Valid	Digunakan
	25	0,667		Valid	Digunakan
	26	0,426		Valid	Digunakan
	27	0,288		Tidak Valid	Tidak digunakan
	28	0,537		Valid	Digunakan
	29	0,481		Valid	Digunakan
	30	0,325		Valid	Digunakan
	31	0,473		Valid	Digunakan
	32	0,499		Valid	Digunakan
	33	0,380		Valid	Digunakan
	34	0,321		Valid	Digunakan
	35	0,474		Valid	Digunakan
Kecerdasan Intelektual (X1)	1	0,670	0,312	Valid	Digunakan
	2	-0,148		Tidak Valid	Tidak digunakan
	3	0,702		Valid	Digunakan
	4	0,141		Tidak Valid	Tidak digunakan
	5	0,570		Valid	Digunakan
	6	0,740		Valid	Digunakan
	7	0,734		Valid	Digunakan
	8	0,744		Valid	Digunakan
	9	0,326		Valid	Digunakan
	10	0,407		Valid	Digunakan
	11	-0,014		Tidak Valid	Tidak digunakan
	12	0,778		Valid	Digunakan
	13	0,773		Valid	Digunakan
	14	0,618		Valid	Digunakan
	15	-0,068		Tidak Valid	Tidak digunakan
	16	0,694		Valid	Digunakan
	17	0,770		Valid	Digunakan

	18	0,444		Valid	Digunakan
	19	0,629		Valid	Digunakan
	20	0,434		Valid	Digunakan
	21	0,060		Tidak Valid	Tidak digunakan
	22	0,071		Tidak Valid	Tidak digunakan
	23	0,350		Valid	Digunakan
	24	0,520		Valid	Digunakan
	25	0,588		Valid	Digunakan
	26	0,372		Valid	Digunakan
	27	0,701		Valid	Digunakan
	28	-0,186		Tidak Valid	Tidak digunakan
	29	0,715		Valid	Digunakan
	30	0,127		Tidak Valid	Tidak digunakan
	31	0,765		Valid	Digunakan
	32	0,856		Valid	Digunakan
	33	0,707		Valid	Digunakan
	34	0,505		Valid	Digunakan
	35	0,476		Valid	Digunakan
Kecerdasan Emosional (X2)	1	-0,129	0,312	Tidak Valid	Tidak digunakan
	2	0,555		Valid	Digunakan
	3	0,495		Valid	Digunakan
	4	0,205		Tidak Valid	Tidak digunakan
	5	0,290		Tidak Valid	Tidak digunakan
	6	0,511		Valid	Digunakan
	7	0,568		Valid	Digunakan
	8	0,389		Valid	Digunakan
	9	0,470		Valid	Digunakan
	10	0,526		Valid	Digunakan
	11	0,584		Valid	Digunakan
	12	0,408		Valid	Digunakan
	13	0,468		Valid	Digunakan
	14	0,537		Valid	Digunakan
	15	0,309		Tidak Valid	Tidak digunakan
	16	0,622		Valid	Digunakan
	17	0,701		Valid	Digunakan
	18	0,399		Valid	Digunakan
	19	0,339		Valid	Digunakan
	20	0,295		Tidak Valid	Tidak digunakan
	21	0,302		Tidak Valid	Tidak digunakan
	22	0,650		Valid	Digunakan
	23	0,672		Valid	Digunakan

	24	0,583		Valid	Digunakan
	25	0,711		Valid	Digunakan
	26	0,464		Valid	Digunakan
	27	0,545		Valid	Digunakan
	28	0,450		Valid	Digunakan
	29	0,514		Valid	Digunakan
	30	0,282		Tidak Valid	Tidak digunakan
	31	0,560		Valid	Digunakan
	32	0,404		Valid	Digunakan
	33	0,719		Valid	Digunakan
	34	0,483		Valid	Digunakan
	35	0,387		Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Tabel 3.7

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir yang Tidak Valid	Jumlah Butir yang Valid
Hasil Belajar (Y)	35	5,8,15,21,27	5	30
Kecerdasan Intelektual (X1)	35	2,4,11,15,21,22,28,30	8	27
Kecerdasan Emosional (X2)	35	1,4,5,15,20,21,30	7	28
Jumlah	105	-	20	85

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan hasil uji validitas bahwa pada penelitian ini dari 3 variabel yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan hasil belajar, dimana masing-masing variabel terdiri dari 35 item pernyataan. Item pernyataan yang valid pada masing-masing variabel yaitu 30,27 dan 28 item pernyataan. Sedangkan item pernyataan yang tidak valid pada masing-masing variabel yaitu 5, 8 dan 7 item pernyataan. Valid disini berarti bahwa item pernyataan tersebut layak untuk dapat digunakan pada angket penelitian yang nantinya disebarkan kepada responden penelitian ini. Pernyataan-pernyataan yang tidak valid pada

instrumen penelitian ini dibuang karena diasumsikan bahwa pernyataan-pernyataan yang tidak valid tersebut sudah dianggap terwakili oleh pernyataan-pernyataan yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh ketika mengukur aspek yang sama dan menghasilkan hasil pengukuran yang relatif konsisten. Dengan kata lain, uji reliabilitas ini digunakan untuk melihat konsistensi instrumen dalam pengumpulan data penelitian. Dalam pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_1^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

k = Mean kuadrat antara subjek

$\sum S_1^2$ = Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varian total

Uji reliabilitas dapat diinterpretasikan dengan pedoman tingkatan sebagai berikut:

Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkatan
Antara 0,800 sampai 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,799	Tinggi
Antara 0,200 sampai 0,599	Cukup
Antara 0,200 sampai 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai 0,199	Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* $\geq 0,600$. Apabila koefisien *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,600 maka instrumen tidak reliabel. Adapun hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Hasil Belajar (Y)	0,879	Sangat tinggi
Kecerdasan Intelektual (X1)	0,942	Sangat tinggi
Kecerdasan Emosional (X2)	0,903	Sangat tinggi

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan tabel tersebut, bahwa pengujian reliabilitas didapatkan hasil koefisien *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel sebesar 0,879, 0,942, dan 0,903 hal ini $\geq 0,600$ sehingga data tersebut dinyatakan reliabel. Reliabel disini berarti terdapat kekonsistenan data yang diujikan sehingga data tersebut dapat digunakan pada angket penelitian yang nantinya dibagikan kepada responden dalam penelitian ini.

3.7. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari responden yang dikumpulkan melalui kuesioner, selanjutnya data tersebut dianalisis atau diolah sehingga nantinya dapat dimanfaatkan untuk dapat menjawab dari permasalahan pada penelitian ini. Data diolah dengan mula-mula dilakukan tahap editing, koding, serta tabulasi, menurut Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti (2020: 118) tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

1. Tahap editing, merupakan tahap pemeriksaan serta kelengkapan pengisian instrumen pada saat pengumpulan data.
2. Tahap koding, merupakan proses identifikasi serta klasifikasi pada setiap pertanyaan atau pernyataan yang ada pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian.
3. Tahap tabulasi data, yang merupakan pencatatan atau memasukan data kedalam tabel induk penelitian.

Setelah dilakukan pengolahan data pada tahap-tahap di atas, maka selanjutnya adalah tahap analisis data. Dimana untuk tahap analisis data dilakukan dengan uji prasyarat terlebih dahulu kemudian setelah itu dilakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Dalam analisis data yang

dilakukan pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 25.

3.7.1. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal ini untuk memenuhi syarat dalam penelitian parametrik seperti analisis perbandingan dua rata-rata, analisis varian satu jalur dan korelasi. Pentingnya normalitas data, karena dengan data yang berdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi dari suatu penelitian. Untuk menguji kenormalan data tersebut dalam penelitian ini menggunakan metode uji *kolmogorov-smirnov*, adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

2. Uji Linieritas

Pada uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui data dari dua variabel atau lebih memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas ini dilakukan sebelum menganalisis regresi dan analisis jalur. Jika hasil dari uji linieritas ini memiliki signifikansi linier, maka hal ini akan memberikan kekonsistenan data. Dengan taraf signifikansi 0,05, hasil pengujian linieritas dapat dikatakan linier apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

3. Uji Multikolinieritas

Pada pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang linier antara variabel bebas atau variabel independen. Alangkah lebih baiknya tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas tersebut, jika hal tersebut terjadi maka koefisien korelasinya tidak tertentu. Metode yang digunakan dalam pengujian multikolinieritas pada penelitian ini yaitu dengan metode *Varian Inflation Factor (VIF)*.

Menurut Ghozali dalam Duwi Priyanto (2017: 120) mengemukakan bahwa “untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas ini yaitu dapat

dilihat dalam nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) serta *Tolerance* dimana jika nilai VIF kurang dari 10 serta nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka hal tersebut tidak terjadi multikolinieritas”.

4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui varian populasi data pada dua kelompok data atau lebih mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan sebagai prasyarat untuk pengujian hipotesis pada analisis *independent samples T test* dan ANOVA. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji beda dengan analisis *independent samples T test*, karena akan menguji dua rata-rata kelompok data. Adapun kriteria pengujian dalam uji homogenitas ini, jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka varian dari dua rata-rata kelompok data tersebut adalah homogen atau sama.

5. Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual yang diamati. Dalam regresi yang baik yaitu apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Glejser. Menurut Duwi Priyanto (2017: 126) “uji Glejser merupakan meregresikan variabel independen dengan nilai *absolute* residualnya. Jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolute* residual didapat lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas”.

3.7.2. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dimana dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari variabel kecerdasan intelektual (X1) dan variabel kecerdasan emosional (X2), serta variabel dependen pada penelitian ini adalah variabel hasil belajar peserta didik (Y). Model persamaan dalam regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen

a = Bilangan konstanta

b_1 = Koefisien regresi pertama

b_2 = Koefisien regresi kedua

X_1 = Variabel independen pertama

X_2 = Variabel independen kedua

a. Mencari persamaan regresi

Untuk mencari persamaan regresi dalam mencari nilai a, b_1 , b_2 dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y)(\sum x_2^2) - (xy)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2 y)(\sum x_1^2) - (x_1 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \bar{y} - b_1\bar{x}_1 - b_2\bar{x}_2$$

b. Mencari uji parsial t

Dalam uji parsial t ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$se = \sqrt{\frac{\sum y^2 - (b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y)}{n-k}}$$

$$sb_1 = se \cdot \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}}$$

$$sb_2 = se \cdot \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}}$$

Kemudian untuk menguji hipotesis dari variabel kecerdasan intelektual (X_1) berpengaruh atau tidaknya terhadap hasil belajar (Y), dapat dihitung menggunakan rumus:

$$t \text{ hitung } 1 = \frac{b_1}{sb_1}$$

Selanjutnya untuk menguji hipotesis dari variabel kecerdasan emosional (X2) berpengaruh atau tidaknya terhadap hasil belajar (Y), dapat dihitung menggunakan rumus:

$$t \text{ hitung } 2 = \frac{b_2}{sb_2}$$

c. Mencari uji serentak/ simultan F

Selanjutnya, dilakukan pengujian secara bersama-sama untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari kecerdasan intelektual (X1) dan kecerdasan emosional (X2) terhadap hasil belajar (Y). Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{(b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y) / k - 1}{(se)^2}$$

Adapun kriteria pada pengujian ini, apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak, sedangkan apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.

d. Mencari nilai koefisien determinasi (R^2)

Kemudian dilakukan pengujian untuk mencari nilai dari koefisien determinasi, dimana digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu variabel kecerdasan intelektual (X1) dan kecerdasan emosional (X2) terhadap variabel dependen yaitu variabel hasil belajar (Y). Hal tersebut dapat dihitung menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{(b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y) / k - 1}{\sum y^2}$$

2. Uji *Independent Samples T Test*

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji beda, untuk melihat perbedaan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional serta hasil belajar peserta didik antara laki-laki dan perempuan. Untuk itu penelitian ini akan menguji beda dengan menggunakan uji *independent samples T test*. Uji *independent samples T*

test merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji perbedaan dari dua rata-rata dari dua kelompok data yang independen. Dalam pengujian *independent samples T test* hasilnya adalah membandingkan *t* hitung dan *t* tabel, dengan signifikansi 5%. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- b. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

3.8. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam sebuah penelitian dilakukan beberapa langkah atau tahapan penelitian seperti mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan sampai pada tahap pelaporan atau hasil dari penelitian tersebut. Langkah-langkah tersebut disusun untuk mempermudah dalam mengerjakan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan, setelah itu pada tahap ini juga dilakukan pengerjaan proposal penelitian oleh peneliti. Pada tahap ini juga dilakukan pembuatan atau penyusunan instrumen penelitian untuk nantinya disebarakan pada responden untuk pengambilan data yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian.

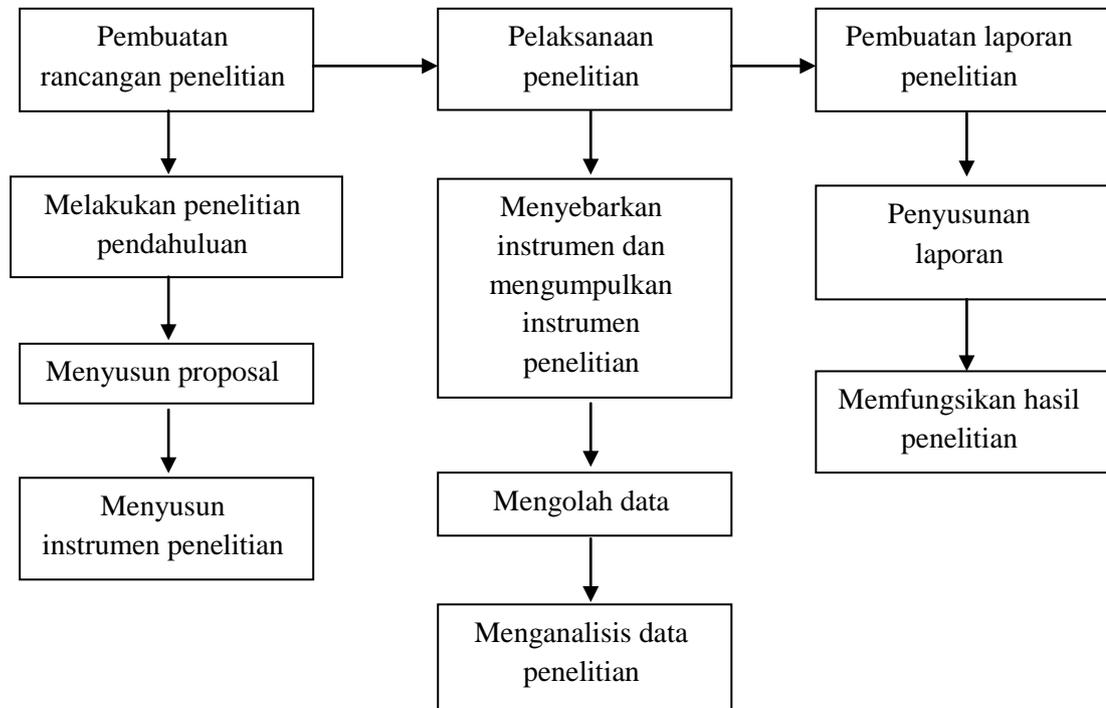
2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan penyebaran instrumen penelitian kepada responden untuk pengambilan data dan pengumpulan data dari responden, kemudian pada tahap ini pun dilakukan pengolahan data serta analisis data yang dimana data tersebut diperoleh dari instrumen yang diisi oleh responden.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini dilakukan penyusunan laporan dari hasil pengolahan data serta analisis data yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, kemudian dilakukan juga memfungsikan hasil penelitian.

Adapun alur dalam tahap-tahap penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Alur Langkah-Langkah Penelitian

3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini adalah di salah satu sekolah menengah atas di Kota Tasikmalaya, tepatnya di SMAN 3 Tasikmalaya yang berada di Jl. Letkol Basir Surya No. 89, RT/RW 05/02, Dusun Sindangkasih, Desa Sukanagara, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

3.9.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Mei 2021 sampai dengan bulan Desember 2021. Adapun waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

